



Media: BERNAS

Hari: Minggu

Tanggal: 29 Mei 2011

Halaman: 3

Widiastuti Darajat SSos
Menikmati
Beban Tugas



ATO

Ny Widiastuti Darajat

SEBAGAI Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Ngampilan Jogja, banyak tugas yang harus diembannya. Sebagai istri camat, tugas itu melekat padanya. Belum lagi tugasnya sebagai Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang diembannya sejak tahun 1985. Kini ia ditugaskan di Kelurahan Sorosutan. Praktis sebagian besar waktunya habis di luar rumah. Bahkan kadang sampai malam hari.

"Tetapi saya nikmati saja tugas-tugas itu sehingga tidak terasa menjadi beban," kata Ny Widiastuti Darajat SSos kepada *Bernas Jogja* Rabu (26/5) di sela-sela ia memberikan semangat pada tim paduan suara Kecamatan Ngampilan yang maju lomba tingkat Kota Jogja di rumah dinas walikota.

Sebagai ibu rumah tangga, meski sibuk tetapi tugas mengurus rumah, suami dan anak-anak tetap dijalankannya dengan baik. Kuncinya ia memilih yang praktis-praktis saja. Pembantu tidak tidur di dalam. Kebutuhan meja makan, sebagian didapatkan di luar. Toh di Jogja membeli masakan apa saja, mudah. Juga menuhnya sangat bervariasi.

Menurut bu Tutik, yang penting adalah menjaga kesempatan jasmani. Agar dalam kesibukan energi tidak habis, badan tetap sehat.

"Kalau lagi sibuk, saya selalu imbangi dengan makan banyak. Biar gemuk tidak apa-apa," katanya sambil tersenyum.

Meski asupan makanan sehat kadang banyak, tetapi energi keluar juga banyak sehingga ia tidak mengalami masalah berat badan berlebih. Tetap proporsional.

>>>ke hal 9

Menikmati Beban Tugas

sambungan halaman 3

Strategi menghadapi kesibukan dengan mengambil cara praktis-praktis saja tersebut, sekaligus membiasakan dua anaknya menjadi mandiri sejak awal. Kini sulungnya Tutun Seliari sudah selesai kuliah. Sedangkan si bungsu Ari Bakat Jati di SMA.

Dengan dua anak ini, beban sebagai ibu tidak begitu ribet. Selain lebih terbuka kesempatan untuk menyiapkan generasi berkualitas, juga banyak kesempatan untuk mengaktualisasi diri sebagai seorang wanita.

Ia mengakui, dua status sebagai istri camat dan sebagai PKB, sering terjadi kegiatan yang berbenturan waktu. Baginya tidak masalah. Kalau memang bisa, tetap muncul pada dua tugas itu meskipun waktunya harus berbagi. Kalau tidak memungkinkan, bisa didelegasikan kepada pengurus lain sesuai bidangnya.

Menurut bu Tutik, meski pada dasarnya masyarakat sudah menerima ide keluarga kecil, tetapi masih ada sebagian kecil yang belum menyadari manfaatnya. Sehingga sebagai PKB tugas ke depan tetap menantang. Tantangan itu termasuk secara alami akan terus-menerus datang pasangan usia subur baru, yakni para pengantin baru yang bisa jadi mereka belum termotivasi pentingnya generasi terencana. (ato)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Ngampilan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005